

**FORM SAFEGUARD 1  
PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL**

PDAM : Perumdam Tirta Satria  
KECAMATAN : Purwokerto Timur  
KABUPATEN / KOTA : Banyumas  
PROVINSI : Jawa Tengah

**LANGKAH 1 : Screening Untuk Lokasi Proyek**

No.	Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan:	Ya/Tidak Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review (Diisi oleh CMC / RMAC berdasarkan ESMF)
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah tata guna lahan yang ada? <i>* Mengubah tata guna lahan sesuai peruntukannya misalnya sawah menjadi bangunan, perumahan dll</i>	<b>Tidak</b>	<b>Tidak Penting</b>	Lokasi rencana kegiatan tidak berada pada area yang sensitif, sehingga dampaknya tidak penting.
2	Berada pada kawasan sensitif, khususnya daerah berikut?			Berdasarkan kategorisasi World Bank, Rencana Kegiatan dari Perumdam Tirta Satria, Kab. Banyumas dapat diklasifikasikan sebagai proyek dengan Kategori B dimana kegiatan proyek tidak mengakibatkan dampak penting terhadap lingkungan hidup dan sosial. Kalaupun ada, dampak tersebut bersifat lokal dan dapat dikelola dan diselesaikan secara lokal pula.
	a. Lahan basah <i>* Wilayah yang tanahnya jenuh dengan air secara permanen misalnya Rawo, Lahan Pasang Surut, Daerah Rawan Banjir</i>	<b>Tidak</b>	<b>Tidak Penting</b> <i>(Terlampir peta kawasan tutupan lahan Kab Banyumas)</i>	Terlampir dokumen PKKPR Kab Banyumas
	b. Daerah pesisir <i>* Wilayah pertemuan antara daratan dan laut</i>	<b>Tidak</b>	diluar kawasan konservasi perairan daerah sesuai SK Bupati No.523/177 Tahun 2007	
	c. Area pegunungan dan hutan <i>* habitat alami yang dihuni berbagai macam tumbuhan didaerah ketinggian diatas 1200 mdpl</i>	<b>Tidak</b>	Kec Baturraden dengan ketinggian 300 mdpl, Kec Purwokerto Timur dengan ketinggian 74 mdpl (Banyumas dalam angka 2021)	
	d. Kawasan lindung alam dan taman nasional <i>* kawasan hutan lindung adalah kawasan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dilindungi dari jungsi ekologisnya, kawasan nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dengan tujuan untuk penelitian, pendidikan dan pariwisata</i>	<b>Tidak</b> <i>(Peta Hutan Lindung Terlampir / PIPPIB 2021 Revisi II Terlampir)</i>	diluar kawasan hutan lindung (Hutan Lindung terdekat Hutan Lindung Baturraden Botanical Garden)	
	e. Kawasan yang dilindungi oleh peraturan perundangan	<b>Tidak</b>	<i>* Kalau kolom 3 jawabannya Tidak, maka kolom 4 tidak usah diisi. Kalau Ya, maka dampaknya menjadi penting</i>	
	f. Daerah yang memiliki kualitas lingkungan yang telah melebihi batas ambang yang ditetapkan	<b>Tidak</b>		
	g. Daerah berpenduduk padat	<b>Tidak</b>		
	h. Di area cagar budaya <i>* kawasan yang memiliki situs bernilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama (termasuk makam yang dikeramatkan, situs warisan budaya, benda arkeologi, paleontologi dan/atau benda yang memiliki nilai budaya lainnya), benda estetika, atau artefak budaya lainnya. Bisa berskala masyarakat setempat, kab/kota, provinsi atau nasional.</i>	<b>Tidak</b> <i>(Peta Cagar Budaya Terlampir)</i>	Lokasi kegiatan tidak berada dalam kawasan cagar budaya ( <a href="http://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/peta/cagarbudaya">http://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/peta/cagarbudaya</a> , google earth) Cagar Budaya di Kab Banyumas Wisata Alam Baturraden, Wisata Alam Binker, Wadas Tinumpuk, Curug Kamadajaya, Telaga Sunyi, Curug Kembar Ketenger, Wana Wisata Baturraden, Bukit Pandang, The Forest Island Purwokerto, dan Hutan Pinus Limpakuwus Baturraden.	

\* Petunjuk Pengisian

**Dokumentasi Foto Lokasi Rencana Kegiatan**



Mata Air Lirip

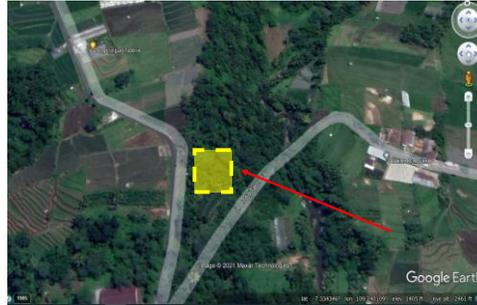


Rencana Lokasi Pembangunan Reservoir 1.000 m<sup>3</sup>



Rencana Lokasi Pembangunan Bak Penampung

Rencana Lokasi Pembangunan Reservoir 1.000 m<sup>3</sup>



Rencana Lokasi Pembangunan Bak Penampung



Rencana Pemasangan Pipa dari Bak Pengumpul



Rencana Penempatan Utilitas Pipa Menuju Reservoir



Jembatan Pipa Panjang 8 m



Jembatan Pipa Panjang 10 m



Jembatan Pipa Panjang 8 m



Jembatan Pipa Panjang 6 m



Jembatan Pipa Panjang 4 m



Jembatan Pipa Panjang 6 m



Jembatan Pipa Panjang 40 m

**LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan**

No.	Rencana Kegiatan Yang Diusulkan	Volume	Satuan	Hasil Review
				Rekomendasi Dokumen Lingkungan Berdasarkan Peraturan Pemerintah 05/2021 dan Permen LHK 04/2021
1	2	3	4	5
1	Pembangunan Broncaptering Mata Air Lirip	30	liter/detik	<p>Berdasarkan besaran fisik Pembangunan jaringan transmisi atau pipa JDU dengan panjang 10 Km ≤ X &lt; 40 Km perlu penyusunan dokumen UKL-UPL. Kegiatan Perumdam Tirta Satria ini total panjang pipa yang dipasang adalah 8,802 km sehingga memerlukan dokumen SPPL.</p> <p>Berdasarkan besaran fisik pengambilan air baku dengan debit 2,5 Liter/detik ≤ X &lt; 250 Liter/detik perlu penyusunan dokumen UKL UPL. Kegiatan Perumdam Tirta Satria ini pengambilan air baku melalui mata air sesuai SIPA yang telah didapatkan Mata Air Lirip 30 Liter/detik dan Mata Air Bangkong 45 Liter/detik sehingga memerlukan dokumen UKL UPL.</p> <p>Terdapat penurunan debit di MA Lirip yang dimanfaatkan untuk kegiatan Optimalisasi SPAM Purwokerto Kab. Banyumas (NUWSP) hanya diperoleh kapasitas debit 7,62 lt/dtk sedangkan kebutuhan debit air adalah 30 lt/dtk, maka diperlukan tambahan debit dari MA disekitarnya. Tambahan debit masih disekitar MA lirip yang lahannya masih milik Perumda Tirta Satria Kab. Banyumas.</p>
2	Pengadaan & Pemasangan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku	3,675	m	
3	Pemasangan WM Induk Air Baku	2	ea	
4	Pembangunan Reservoir Kap 1 Unit	1,000	m <sup>3</sup>	
5	Pemasangan WM Induk Air Distribusi	2	ea	
6	Pengadaan & Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi Utama (IDU)	5,127	m	
7	Jembatan Pipa Kali Lirip	18	m	
8	Jembatan Pipa Kali Belot	16	m	
9	Jembatan Pipa Kali Kele	12	m	
10	Jembatan Pipa Kali Raden	12	m	
11	Jembatan Gorong-gorong Siphon	6	m	
12	Jembatan B.Rd 2b	6	m	
13	Jembatan Pipa Kali Pelus	40	m	

**Tabel 6. 1 Batasan Fisik Penapisan Rencana Kegiatan**

JENIS AKTIVITAS	Skala atau Tingkat Kegiatan Proyek		
	AMDAL	UKL/UPL	SPPL/SOP
Air minum/bersih			
a. Luas Lahan terbangun dan/atau;	≥ 5 Ha	5 – 1 Ha	< 1 Ha
Luas Bangunan terbangun	≥ 10.000 m <sup>2</sup>	10.000 – 5.000 m <sup>2</sup>	< 5.000 m <sup>2</sup>
b. Pembangunan Jaringan Distribusi dengan rencana layanan	≥ 25000 SR	2.500 – 25.000 SR	< 2.500 SR
c. Pembangunan Jaringan Transmisi	≥ 40 km	10 – 40 Km	< 10 km
d. Asupan air dari sungai, danau dan sumber air permukaan lainnya (intake/Broncaptering)			
1. Sungai dan Danau	> 250 l/dt	50 – 250 l/dt	< 50 l/dt
2. Mata air	> 250 l/dt	2,5 – 250 l/dt	< 2,5 l/dt
e. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air lengkap (debit)	≥ 250 l/dt	25 – 250 l/dt	< 25 l/dt
f. Ekstraksi air tanah untuk tujuan (debit)			
1. Pelayanan masyarakat melalui SPAM	> 50 l/dt	2,5 – 50 l/dt	< 2,5 l/dt
2. Tujuan komersial lainnya	> 50 l/dt	1,0 – 50 l/dt	< 1,0 l/dt

Sumber: Permen LHK No.4/2021

**LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan**

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? *Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/ fungsinya, misalnya dari sawah untuk bangunan	Tidak (Pemasangan pipa berlokasi pada lahan desa, jalan desa, jalan kabupaten dan jalan provinsi)	Tidak berdampak penting	Tidak mengubah bentangan alam, karena lahan sudah milik Perumdam Tirta Satria dan merupakan pengembangan dari kegiatan yang sudah ada.
2	Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? * Mengalami degradasi lingkungan misalnya menurunkan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya	Tidak (Pembangunan broncaptering, bak pengumpul, reservoir, jaringan perpipaan dan jembatan pipa tidak berada dalam kawasan pertanian/tambak)	Tidak Penting	Tidak akan mengalami degradasi lingkungan dikarenakan tapak proyek yang diusulkan tidak berada pada kawasan pertanian atau tambak. Dan rencana kegiatan tidak melakukan pengambilan sumber daya alam yang ada di lokasi.
3	Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbaharui maupun yang tak terbaharui? *mengambil air baku dari sumber apa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak	Tidak (Pengambilan air baku pada mata air tidak melebihi kapasitas / debit dari mata air tersebut)	Tidak Penting.	Rencana kegiatan yang diusulkan kepada NUWSP mencakup Mata air Lirip dimana pengambilan air baku dari sumber mata air Lirip 20 Liter/detik (dari debit sesuai SIPA 30 Liter/detik). Debit dari mata air Lirip itu sendiri 105 Liter/detik. Dari rencana kegiatan, sebesar 28 % (30 dari 105) pengambilan air bakunya dari debit keseluruhan mata air Lirip.
4	Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? * Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan	Ya (Pembangunan broncaptering, bak pengumpul, reservoir, jaringan perpipaan dan jembatan pipa dapat menimbulkan pencemaran air, pencemaran udara dan kebisingan)	Tidak Penting. (Pembangunan bak pengumpul dan reservoir pada areal pemukiman yang tidak terlalu padat. Sedangkan jaringan perpipaan dan jembatan pipa sebagian dapat berpotensi memunculkan dampak lingkungan dan sosial dikarenakan berada pada kawasan yang cukup padat Jl Raya Baturradan dan Jl Raya Kemutung Kidul)	Rencana kegiatan terdiri dari pembangunan broncaptering, bak pengumpul, reservoir, jaringan perpipaan dan jembatan pipa. Pembangunan broncaptering, bak pengumpul dan reservoir akan menimbulkan pencemaran air, udara dan kebisingan tetapi tidak signifikan dikarenakan tidak berada pada kawasan padat penduduk. Sedangkan jaringan perpipaan dan jembatan pipa, sebagian akan menimbulkan dampak sosial dikarenakan berada pada kawasan yang cukup padat penduduk yaitu pada Jalan Raya Baturradan dan Jl Raya Kemutung Kidul. Akan melakukan mitigasi dampak yang terdapat pada SFG3. Mitigasi.
5	Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya? *Kegiatan yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial	Ya (kegiatan pembangunan bak penangkap, bak pengumpul jaringan transmisi dan distribusi serta reservoir dapat menimbulkan dampak lingkungan dan sosial)	Penting (Kegiatan pemasangan SPAM Perumdam Tirta Satria harus berkoordinasi dengan pemerintah setempat, stake holder dan masyarakat).	Jaringan perpipaan dan jembatan pipa yang berada di kawasan yang cukup padat penduduk memungkinkan munculnya dampak lingkungan dan sosial terhadap warga sekitar yaitu berupa timbulnya sampah, kebisingan, polusi debu dan terganggunya akses jalan mereka. Maka dari itu perlu dilakukan pengelolaan dampak terutama untuk tahap konstruksi. Koordinasi dan Sosialisasi kegiatan pembangunan SPAM dengan melibatkan pemerintah setempat, stake holder dan masyarakat. Perumdam akan melakukan mitigasi dampak yang terdapat pada SFG3. Mitigasi.

6	Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya?	<b>Tidak</b> (Karena tidak melewati atau berdekatan dengan kawasan cagar budaya)	<b>Tidak Penting.</b>	Diluar kawasan hutan lindung (Hutan Lindung terdekat Hutan Lindung Baturraden Botanical Garden). Lokasi kegiatan tidak berada dalam kawasan cagar budaya (http://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/peta/cagarbudaya, google earth) Cagar Budaya di Kab Banyumas Wisata Alam Baturraden, Wisata Alam Binker, Wadas Tinumpuk, Curug Kamadajaya, Telaga Sunyi, Curug Kembang Ketenger, Wana Wisata Baturraden, Bukit Pandang, The Forest Island Purwokerto, dan Hutan Pinus Limpakuwus Baturraden.
7	Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? *Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya	<b>Ya</b> (Kegiatan pembangunan bak pengumpul dan reservoir berada pada lahan kosong)	<b>Tidak Penting</b>	Lahan yang digunakan ditumbuhi semak belukar sehingga memerlukan <i>land clearing</i> . Tidak terdapat tanaman yang diindungi pada tapak proyek rencana kegiatan.
8	Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? *Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (Lenis IPA) yang akan digunakan	<b>Tidak</b> (Perumdam Tirta Stria pada IPAny menggunakan kaporit)	<b>Tidak Penting</b> (Rencana kegiatan yang diajukan mencakup gudang bahan kimia)	Rencana kegiatan yang diajukan tidak berkaitan dengan gudang bahan kimia termasuk IPA. Perumdam dalam IPAny menggunakan bahan kaporit dimana tidak termasuk dalam B3.
9	Akan Dapat menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup? * Terkait dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya	<b>Tidak</b> (Kegiatan hanya akan meliputi pemasangan pipa, pembangunan reservoir, bak pengumpul dan broncaptering)	<b>Tidak Penting.</b>	Rencana kegiatan yang diusulkan meliputi pembangunan reservoir, bak pengumpul, broncaptering dan jaringan perpipaan. IPA existing yang berada di perumdam berupa RSF (Rapid Sand Filter) dimana tidak ada penggunaan bahan kimia. Pengelolaan lumpur tidak ada dikarenakan kualitas air baku yang berasal dari mata air talang cukup bagus sehingga kandungan lumpur hampir tidak ada. <b>Komen WB:</b> <b>Mohon dielaborasi lebih lanjut, secara singkat saja, teknologi apa yang akan dipakai. Dan jika ada residu dari pengolahan ini, bagaimana cara pengelolannya? (contohnya lumpur, endapan bahan kimia etc)</b>
10	Akan Dapat menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi?	<b>Ya.</b> (Kegiatan konstruksi akan menimbulkan debu)	<b>Berdampak Penting.</b> (Perumdam Tirta Satria akan melakukan mitigasi untuk dampaknya)	Beberapa rencana kegiatan yang berpotensi meningkatkan debu dan menurunkan kualitas udara adalah: 1. Pembangunan Reservoir 1000 m3 2. Pembangunan Bak Pengumpul 3. Pemasangan jalur perpipaan transmisi dan distribusi 4. Pembangunan jembatan pipa Hal ini dimungkinkan karena beberapa rencana kegiatan diatas melingkupi beberapa pekerjaan seperti pembongkaran bangunan lama, pembersihan lahan, lalu lintas kendaraan proyek pengangkut material, penggalian, timbunan material, penimbunan, dll dimana pekerjaan tersebut berpotensi menimbulkan debu dan kebisingan.  Akan dilakukan beberapa mitigasi dampak yang terdapat pada <b>SFG3. Mitigasi</b>
11	Akan Dapat menyebabkan gangguan lalu lintas dikarenakan adanya penggalian pipa, pengerukan tanah dan atau pengangkutan material keluar masuk area proyek * Adanya kegiatan konstruksi dan distribusi material di lokasi kegiatan menimbulkan gangguan lalu lintas	<b>Ya</b> (Pemasangan pipa primer di bahu jalan yang cukup padat arus lalu lintasnya)	<b>Berdampak Penting.</b> (Perumdam Tirta Satria akan melakukan mitigasi untuk dampaknya)	Gangguan mungkin terjadi pada kondisi arus lalu lintas puncak Perlu dilakukan pengelolaan dampak lalu lintas, misalkan pengalihan jalan pada jam tertentu, atau pengurangan kegiatan konstruksi pada jam tertentu.  Akan dilakukan beberapa mitigasi dampak yang terdapat pada <b>SFG3. Mitigasi</b>
12	Dapat menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek *misalnya untuk rumah pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang	<b>Ya</b> (Pemasangan jaringan perpipaan dan jembatan pipa pada Jl Raya Baturraden dan Jl Kemutung Kidul memungkinkan gangguan kebisingan, getaran)	<b>Penting</b> (Pada jam sibuk potensi dampak yang ditimbulkan cukup signifikan dan perlu pengelolaan dampak. Perumdam Tirta Satria akan melakukan mitigasi untuk dampaknya)	Peningkatan kebisingan dan getaran berpotensi terjadi pada pembangunan reservoir, bak pengumpul, pemasangan jaringan perpipaan dan jembatan pipa dimana berada pada kawasan yang cukup padat.  Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada <b>SFG3. Mitigasi.</b>
13	Dapat menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi *misalnya saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi	<b>Ya</b> (Pemasangan jembatan pipa dan pemasangan jaringan perpipaan dengan metode open cut)	<b>Tidak Berdampak Penting</b> (Perlu dilakukan pengelolaan dampak berupa memasang kisdam penahan tanah )	Pada pekerjaan pemasangan pipa dengan metode galian terbuka akan memasang papan penyangga dan segera melakukan penutupan galian tidak lebih dari 1 hari. Sedangkan pada pekerjaan pembuatan jembatan pipa maka lahan galian diberi kisdam/ papan penyangga untuk mengurangi resiko tanah/ lumpur yang longsor dan segera diperbaiki (Rekondisi jalan).  Akan melakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada <b>SFG3.Mitigasi</b>
14	Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar *misalnya lumpur hasil filtrasi atau pencucian filter dibuang langsung ke sungai sehingga menyebabkan kekeruhan sungai bertambah	<b>Ya</b> (Kegiatan konstruksi dapat menimbulkan sampah domestik maupun sampah konstruksi)	<b>Berdampak Penting.</b> (Perumdam Tirta Satria akan melakukan mitigasi untuk dampaknya)	1. Kegiatan konstruksi akan menimbulkan sampah domestik sehingga diwajibkan untuk menyediakan tempat sampah, sehingga tidak menyebabkan pencemaran langsung ke permukaan tanah maupun sungai /badan air terdekat. 2. Menyediakan sarana sanitasi (portable toilet) untuk pekerja yang sesuai standar SNI 3. Memastikan pembuangan sampah konstruksi dikelola dengan baik.  Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada <b>SFG3.Mitigasi</b>

15	Menyebabkan risiko kecelakaan karena lubang yang terbuka atau pempukan material di tempat umum secara terbuka *Misalnya tumpukan pasir dan kerikil yang diletakkan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir	<b>Ya.</b> (Pemasangan jaringan perpipaan dengan metode galian terbuka, berada pada kawasan dengan lalu lintas padat serta pemasangan jembatan pipa yang berada di kawasan yang cukup padat)	<b>Berdampak Penting.</b> (Perumdam Tirta Satria akan melakukan mitigasi untuk dampaknya)	1. Sosialisasi dan Konsultasi kepada warga sekitar area proyek harus dilakukan di awal konstruksi dan sepanjang konstruksi 2. Penempatan material harus dilengkapi dengan rambu2 yang jelas dan terbaca dan juga harus ditutup untuk meminimalkan timbulnya debu (pencemaran udara). 3. Pekerjaan galian harus memasang rambu-rambu yang dapat terlihat jelas dan pita pengaman (barrier) sepanjang galian yang terbuka. 4. Lokasi pelaksanaan pekerjaan galian yang mengganggu akses keluar masuk orang (ke hunian dan/atau pertokoan) harus dilengkapi dengan pemberian akses sementara (plat baja/papan kayu) 5. Galian terbuka harus segera dilakukan rekondisi secepatnya untuk meminimalkan kecelakaan Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada <b>SFG3 Mitigasi.</b>
16	Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 *Misalnya penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastis yang susah terurai secara alamiah	<b>Tidak</b> (Kegiatan tidak akan menghasilkan B3 atau limbah B3)	<b>Tidak</b> (Perumdam Tirta Satria akan melakukan mitigasi untuk dampaknya)	Pada rencana kegiatan yang diusulkan tidak terkait dan tidak terdapat bahan B3 maupun menghasilkan Limbah B3
17	Menyebabkan konflik sosial *Misalnya pekerja yang didatangkan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut	<b>Ya.</b> (Pemasangan jaringan perpipaan pada crossing jalan dan tenaga konstruksi yang berasal dari daerah lain)	<b>Tidak Berdampak penting</b> (Perumdam Tirta Satria akan berkoordinasi dengan stake holder)	1. Sosialisasi dan Konsultasi terhadap Warga Terkena Proyek akan dilakukan di awal konstruksi maupun sepanjang konstruksi berjalan. 2. Kode Etik wajib dipatuhi oleh para pekerja; 3. Mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal dalam kebutuhan proyek (misalkan untuk tenaga kerja ahli maupun non skill) Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada <b>SFG3 Mitigasi.</b>
18	Akan Dapat mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? *Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara	<b>Tidak</b> (Bukan daerah konflik atau dekat obyek vital atau perbatasan negara)	<b>Tidak.</b>	Tidak mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara, karena lokasinya bukan di area konflik dan jauh dari obyek vital negara atau batas Negara
19	Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak	<b>Ya</b> (Ada potensi dilakukan oleh tenaga kerja konstruksi)	<b>Penting.</b> (Bila terjadi dan tidak dimitigasi akan menimbulkan konflik sosial)	1. Sosialisasi kepada semua pihak yang terkait dengan rencana kegiatan ini untuk "tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak" 2. Menerapkan Kode Etik untuk tenaga kerja sesuai dengan Panduan Kode Etik untuk tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak 3. Melaksanakan dan menerapkan Mekanisme Penanganan Pengaduan yang dilaporkan progressnya secara terbuka
20	Terdapat fasilitas terasosiasi (associated facilities/ AF). Jika ya, mohon ditambahkan informasi pemrakarsa proyek lain dan ruang lingkup pekerjaannya	<b>Ya</b> , ada proyek lain selain NUWSP yaitu DDUB yang didanai oleh Pemda dan Perumdam.	Penting, karena pekerjaan pemasangan pipa berpotensi timbulnya gangguan suplai air sehingga memerlukan mitigasi.	Pekerjaan ini terasosiasi dengan Pemasangan Pipa Jaringan Distribusi Pelayanan (JDL) dan Jaringan Distribusi Pembagi (DDB) yang dapat berdampak pada gangguan suplai air jika tidak dilakukan mitigasi. Langkah mitigasi dijelaskan pada SFG 3.

\* Petunjuk Pengisian

#### LANGKAH 4 : Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Diisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapakan Rencana Tindak Lingkungan
1	2	3	4	5
1	Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? *AMDAL / UKL-UPL / SPPL *Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki harus disampaikan kepada CPMU .	<b>Ya</b>	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) dengan NIB : 8120210240164	RMAC akan melakukan analisis kesenjangan dokumen lingkungan  Tidak ada dokumen UKL UPL, hanya ada dokumen SPPL saja. 1. Kegiatan Pembangunan Brouncapting dan pipa transmisi masuk di lokasi Karangsalam (SPPL dengan KBLI 36001, kegiatan Penampungan, penjernihan dan penyaluran air minum). 2. Pembangunan Reservoir, pipa transmisi dan distribusi masuk lokasi Rempoh (SPPL dengan KBLI 42202, kegiatan konstruksi bangunan sipil pengolahan air bersih) 3. Jaringan transmisi dan jembatan masuk di lokasi Kemutuh Kidul (SPPL dengan KBLI 42202, kegiatan konstruksi bangunan sipil pengolahan air bersil)
	Apabila telah memiliki dokumen lingkungan, apakah dokumen lingkungan tersebut disusun berdasarkan deskripsi rencana kegiatan yang sama dengan proposal rencana kegiatan yang diajukan untuk NUWSP? *Apabila ada perbedaan rencana kegiatan untuk didetikan dan diidentifikasi potensi dampak pentingnya .	<b>Ya</b>		
2	Telah memiliki Persetujuan Lingkungan? (hanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) *Mengacu pada Undang - Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan peraturan turunannya *Persetujuan Lingkungan untuk disampaikan kepada CPMU.	<b>Ya</b>	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) dengan NIB : 8120210240164	
2	Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? *Misalkan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll. *Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU .	<b>Ya</b>	1. Dokumen Lingkungan dan Persetujuan Lingkungan tersedia berupa SPPL dengan no NIB : 8120210240164 2. SIPA Mata Air Lirip KepMen PUPR Nomor 193/KPTS/M/2018 (hingga Maret 2023) 3. Izin Galian Jalan Provinsi Kep Kepala Dinas PMPTSP Nomor 622/4971/2021 4. Rekomendasi Teknis Jalan Kabupaten No. 622.1/27023/2021, tanggal 24/11/2021	Penggunaan Bor HDD tidak memerlukan izin khusus karena sudah ada izin jalan provinsi dan rekomendasi teknis jalan kabupaten.  Sedangkan untuk lahan untuk pembangunan brouncapting sudah milik Perumda Tirta Satria Kab. Banyumas dengan jual beli lahan pada bulan Januari 2023.

\* Petunjuk Pengisian

Dibuat Oleh: Perumda Air Minum Tirta Satria Kab  
Banyumas  
Pada Tanggal: 9 Maret 2022



(Agus Subali, S.E., M.Si., Ak., CA)  
Direktur Utama Perumdam Tirta Satria

Diperiksa Oleh: FA Perumda Air Minum Kab  
Banyumas  
Pada Tanggal: 20 April 2022



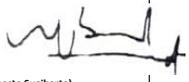
(Gunariansyah) (Endyana Vanessa Putri)  
Field-Asisstant

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC 2  
Pada Tanggal: 23 Agustus 2023



(Arianik Susiloningtyas)  
TA SFG RMAC 2

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC  
Pada Tanggal: 25 Agustus 2023



(Ernesto Sugiharto)  
TA SFG CMC

